

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagaimana hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi berpengaruh positif terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap. Artinya apabila kompetensi aparatur semakin baik maka kinerjanya juga akan semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya, apabila kompetensi aparatur rendah maka kinerja aparatur juga akan mengalami penurunan. Korelasi antara Variabel Kompetensi dan Kinerja Aparatur adalah sebesar 0,744 dan terdapat hubungan positif serta memiliki tingkat hubungan yang "kuat".
2. Sebagaimana hasil penelitian diatas, disimpulkan bahwa variabel motivasi kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap. Artinya apabila motivasi kerja aparatur semakin tinggi maka kinerjanya juga akan semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya, apabila motivasi kerja aparatur rendah maka kinerja aparatur juga akan mengalami penurunan. Korelasi antara Variabel Motivasi Kerja terhadap Variabel Kinerja Aparatur adalah sebesar 0,896 dan terdapat hubungan positif serta memiliki tingkat hubungan "sangat kuat".

3. Sebagaimana hasil penelitian, disimpulkan bahwa variabel pelatihan berpengaruh terhadap kinerja aparatur. Artinya apabila pelatihan semakin baik, maka kinerja aparatur akan semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya. apabila pelatihan kurang optimal, maka kinerja aparatur juga akan mengalami penurunan. Korelasi antara Pelatihan terhadap Variabel Kinerja Aparatur adalah sebesar 0,740. Dan terdapat hubungan positif serta memiliki tingkat hubungan yang "kuat".
4. Sebagaimana hasil penelitian, disimpulkan bahwa variabel motivasi, kompetensi dan pelatihan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja aparatur. Artinya apabila motivasi, kompetensi dan pelatihan semakin baik, maka kinerja aparatur akan semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya. apabila motivasi, kompetensi dan pelatihan kurang optimal, maka kinerja aparatur juga akan mengalami penurunan. Pengaruh variabel bebas kompetensi, motivasi kerja dan pelatihan secara bersama-sama terhadap variabel terikat kinerja aparatur sebesar $0,849 \times 100\% = 84,9\%$, sedangkan pengaruh diluar variabel yang diteliti sebesar $100\% - 84,9\% = 15,1\%$.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pemerintah Kabupaten Cilacap

1. Perlu ada peningkatan kompetensi aparaturnya dalam hal "keterampilan administrasi" dan "tanggungjawab dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

2. Perlu memperhatikan pada saat kegiatan pelatihan akan dilaksanakan dengan memilih pelatih yang menguasai bidangnya dan perlu memperhatikan aparturnya yang sudah mengikuti kegiatan pelatihan, apakah kegiatan pelatihan tersebut menambah pengetahuan dan kemampuan dalam meningkatkan kinerjanya.
3. Hendaknya dapat melakukan penilaian mengenai motivasi kerja yang hasilnya menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan pembinaan terhadap pegawainya.

5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Hendaknya dapat melakukan penelitian mengenai kinerja aparatur dengan menggunakan variabel yang mempengaruhi selain kompetensi, motivasi kerja dan pelatihan. Hal ini diharapkan dapat mengidentifikasi variabel apa saja yang berpengaruh terhadap kinerja aparatur.
2. Menggunakan metode penelitian secara kualitatif, sehingga menambah khasanah keilmuan dan literasi bagi pemerintah Kabupaten Cilacap dan aparturnya secara komprehensif.